

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN SOSIAL DAN BIMBINGAN PRIBADI  
DENGAN TINGKAT KENAKALAN REMAJA  
SISWA SMP PGRI KASIHAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**SARIJA**  
NPM. 14244230002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2015**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN SOSIAL DAN BIMBINGAN PRIBADI  
DENGAN TINGKAT KENAKALAN REMAJA  
SISWA SMP PGRI KASIHANBANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

**SARIJA**

**NPM. 14244230002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

**SARIJA.** Hubungan Antara Bimbingan Sosial dan Bimbingan Pribadi dengan Tingkat Kenakalan Remaja Siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 (2015). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Desember 2015.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui arah hubungan positif bimbingan sosial dengan tingkat kenakalan remaja. (2) Untuk mengetahui arah hubungan positif bimbingan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja. (3) Untuk mengetahui hubungannya antara bimbingan sosial dan bimbingan pribadi secara bersama-sama dengan tingkat kenakalan remaja siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini berjumlah 191 siswa dari kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel yang diteliti dilakukan dengan teknik *Quota stratified Random Sampling* sejumlah 75 siswa. Metode dan teknik pengumpulan data adalah dengan angket/kuesioner. Analisis data menggunakan statistik dengan uji Regresi ganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) ada hubungan negatif antara bimbingan sosial dengan tingkat kenakalan remaja siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ( $r_{x1y} = -0,325$ ). (2) Ada hubungan negatif antara layanan pribadi di sekolah dengan tingkat kenakalan remaja pada siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ( $r_{x2y} = -0,315$ ). (3) Ada hubungan positif antara bimbingan sosial dan layanan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja pada siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ( $R^2 = 0,226$ ). (4) Sumbangan efektif variabel bimbingan sosial dan bimbingan pribadi secara bersama-sama terhadap kenakalan remaja adalah kecil sebesar 22,63%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan sosial sangat penting karena dengan didorong oleh bimbingan sosial maka siswa akan terus berperilaku dan bertingkah laku sesuai dengan bimbingan yang diperoleh di sekolah sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kenakalan remaja. Dengan bimbingan pribadi akan selalu diberikan sehingga terbentuk sifat pembiasaan yang rutin maka tingkah laku dan perilaku siswa akan terbentuk dengan baik dan akan menurunkan tingkat kenakalan remaja.

Kata kunci : bimbingan sosial, bimbingan pribadi dan kenakalan remaja.

## ABSTRACT

SARIJA. *Relationship Between Social Guidance and Personal Guidance with Juvenile Delinquency Rate Kasihan Junior high school students, Bantul in the school year 2015/2016 (2015). Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, October 2015.*

*The purpose of this study were (1) To determine the direction of a positive relationship with the level of social guidance of juvenile delinquency. (2) To determine the direction of a positive relationship with the level of personal counseling juvenile delinquency. (3) To determine the relationship between social assistance and personal counseling together with juvenile delinquency level of junior high school students PGRI Kasihan, Bantul in the academic year 2015/2016.*

*The study population numbered 191 students of class VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul academic year 2015/2016. Sampling studied was done by using stratified random sampling Quota number 75 students. Methods and techniques of data collection was the questionnaire / questionnaire. Statistical analysis of data using multiple regression test with significance level of 5%.*

*Results of the study can be summarized as follows: (1) there is a negative relationship between social guidance to junior high school students juvenile delinquency level PGRI Kasihan, Bantul in the school year 2015/2016 ( $r_{x1y} = -0.325$ ). (5), (2) There is a negative relationship between private service at the school level to the junior high school students juvenile delinquency PGRI Kasihan, Bantul in the school year 2015/2016 ( $r_{x2y} = -0.315$ ). (6) There is a positive relationship between social assistance and personal service to the level of juvenile delinquency in junior high school students PGRI Kasihan, Bantul in the school year 2015/2016 ( $R^2 = 0.226$ ). (4) Effective contribution of variable social guidance and personal counseling together to juvenile delinquency is small by 22.63%. The implication of this study is that social assistance is very important because it is driven by social guidance students will continue to behave and act in accordance with the guidance obtained in schools that will influence the reduction of juvenile delinquency. With personal guidance will always be given to form the conditioning routine nature of the behavior and the behavior of the students will be formed and will reduce the level of juvenile delinquency.*

*Keywords: social counseling, personal counseling and delinquency.*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN SOSIAL DAN BIMBINGAN  
PRIBADI DENGAN TINGKAT KENAKALAN REMAJA  
SISWA SMP PGRI KASIHAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing

Drs. Sarjiman.  
NIS. 196005301991081002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN SOSIAL DAN BIMBINGAN PRIBADI  
DENGAN TINGKAT KENAKALAN REMAJA  
SISWA SMP PGRI KASIHAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

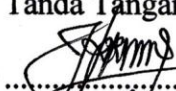



Disusun Oleh :

**SARIJA**

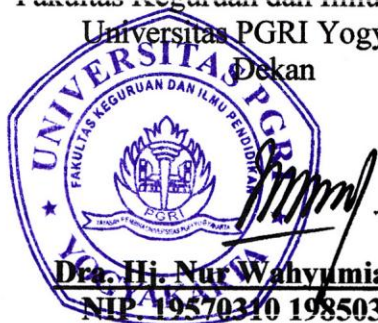
**NPM. 14244230002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 05 Januari 2016 dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.1)

**Susunan Dewan Penguji Skripsi**

	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		18/1/2016
2. Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si.		.....
3. Penguji I	: Dra. Hj. Siti Hartini		.....
4. Penguji II	: Drs. Sarjiman		.....

Yogyakarta, .....2016  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan



**Dra. Hj. Nur Wahyumi, M.A**  
**NIP. 19570310 198503 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARIJA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 14244230002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.  
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta.  
Judul : Hubungan Antara Bimbingan Sosial dan Bimbingan Pribadi Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 3 Oktober 2015

Yang menvatakan



**SARIJA**

NPM. 14244230002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bahwa sesungguhnya Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan”.*

*(Qs. Al Mujadalah : 11)*

*“Sukses yang banyak itu tidak diperoleh secara tiba-tiba, tetapi sedikit demi sedikit dan memerlukan waktu yang lama”*

*(Hamka)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Isteri dan anak-anak yang selalu berdo'a untukku.*
- 2. Orangtua yang selalu kuhormati.*
- 3. Saudara-saudara dan rekan-rekan yang selalu membantu lahir dan batin semua kesulitanku.*
- 4. Almamaterku tercinta.*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang telah ditentukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyajikannya dengan baik, namun karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun masih sangat diperlukan oleh penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis, khususnya dalam perkuliahan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan surat ijin, dan memberikan beberapa saran perbaikan dalam seluruh rangkaian proses penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan rancangan awal dan membimbing penyusunan skripsi, sehingga memperlancar proses dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta atas bekal yang diberikan;
5. Ibu Titi Surarawati, S.Pd., Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan, Bantul yang telah memberikan izin dan keleluasaan kepada penulis untuk melakukan dalam rangka penyusunan skripsi ini di sekolah yang beliau pimpin.
6. Bapak dan Ibu guru SMP PGRI Kasihan, Bantul atas bantuan dan dorongannya selama melakukan penelitian;
7. Orangtua wali murid dan siswa-siswi SMP PGRI Kasihan, Bantul yang telah bersedia membantu penelitian penulis;
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

SARIJA  
NPM. 14244230002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KEASLIAN PENULISAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....	
A. Kajian Teori .....	8
1. Bimbingan Sosial.....	8

	2.Bimbingan Pribadi.....	12
	3.Kenakalan Remaja.....	17
	4.Remaja.....	32
	B. Kerangka Berpikir.....	36
	C. Hipotesis .....	40
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN .....	42
	A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
	B. Variabel Penelitian .....	43
	C. Metode Penentuan Subyek .....	44
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
	E. Instrumen Penelitian .....	51
	F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
	A. Deskripsi Data .....	64
	B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	72
	C. Analisis Data.....	75
	D. Pengujian Hipotesa .....	77
	E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V.	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	82
	A. Kesimpulan .....	82
	B. Implikasi .....	82
	C. Saran .....	83
	DAFTAR PUSTAKA .....	85
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa SMP PGRI Kasihan, Bantull .....	44
Tabel 2.	Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.	Kisi-kisi dan item angket bimbingan sosial .....	53
Tabel 4.	Kisi-kisi dan item angket bimbingan pribadi .....	54
Tabel 5.	Kisi-kisi dan item angket kenakalan remaja.....	55
Tabel 6.	Distribusi frekuensi data bimbingan sosial .....	65
Tabel 7.	Kategori bimbingan sosial.....	67
Tabel 8.	Distribusi frekuensi data bimbingan pribadi .....	68
Tabel 9.	Kategori bimbingan pribadi.....	69
Tabel 10	Distribusi frekuensi data kenakalan remaja.....	70
Tabel 11	Kategori kenakalan remaja.....	72
Tabel 12	Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data .....	73
Tabel 13	Hasil perhitungan uji linieritas .....	75
Tabel 14	Rangkuman analisis regresi ganda .....	78
Tabel 15	Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas.....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	40
Gambar 2. Histogram Bimbingan Sosial .....	66
Gambar 3. Histogram Bimbingan Pribadi.....	68
Gambar 4. Histogram Kenakalan Remaja.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Penelitian .....	87
Lampiran 2.	Data Hasil Ujicoba Angket Bimbingan Sosial .....	91
Lampiran 3.	Data Hasil Ujicoba Angket Bimbingan Pribadi .....	95
Lampiran 4.	Data Hasil Ujicoba Angket Kenakalan Remaja .....	99
Lampiran 5.	Hasil Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	103
Lampiran 6.	Hasil Uji Normalitas .....	107
Lampiran 7.	Hasil Uji Linieritas Hubungan .....	111
Lampiran 8.	Hasil Analisis Regresi .....	114
Lampiran 9.	Tabel Data .....	116
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian .....	117
Lampiran 11.	Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian di SMP PGRI Kasihan, Bantul .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan para remaja sering kali diselingi hal-hal yang negatif dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan dengan teman temannya di sekolah, maupun lingkungan pada saat di rumah. Hal-hal tersebut berbentuk positif hingga negatif yang sering kita sebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja itu sendiri merupakan perbuatan pelanggaran norma-norma baik norma hukum maupun norma sosial. Sedangkan pengertian kenakalan remaja menurut Paul Moedikdo,SH adalah :

- 1) Semua perbuatan yang dari orang dewasa merupakan suatu kejahatan bagi anak-anak merupakan kenakalan jadi semua yang dilarang oleh hukum pidana, seperti : mencuri, menganiaya, dsb.
  - 2) Semua perbuatan penyelewengan dari norma kelompok tertentu untuk menimbulkan keonaran dalam masyarakat.
  - 3) Semua perbuatan yang menunjukkan kebutuhan perlindungan bagi sosial.
- Adapun gejala-gejala yang dapat memperlihatkan hal-hal yang mengarah kepada kenakalan remaja yaitu :
- a. Anak-anak yang tidak disukai oleh teman-temannya sehingga anak tersebut menyendiri. (Anak yang demikian akan dapat menyebabkan kegoncangan emosi).



- b. Anak-anak yang sering menghindarkan diri dari tanggung jawab di rumah atau di sekolah. Menghindarkan diri dari tanggung jawab biasanya karena anak itu tidak menyukai pekerjaan yang ditugaskan pada mereka sehingga mereka menjauhkan diri dari padanya dan mencari kesibukan-kesibukan lain yang terbimbing.
- c. Anak-anak yang sering mengeluh dalam arti bahwa mereka mengalami masalah yang oleh dia sendiri tidak sanggup mencari permasalahannya. Anak seperti ini sering terbawa kepada kegoncangan emosi.
- d. Anak-anak yang mengalami phobia dan gelisah dalam melewati batas yang berbeda dengan ketakutan anak-anak normal.
- e. Anak-anak yang suka berbohong.
- f. Anak-anak yang suka menyakiti atau mengganggu teman-temannya di sekolah atau di rumah.
- g. Anak-anak yang menyangka bahwa semua guru mereka bersikap tidak baik terhadap mereka dan sengaja menghambat mereka.
- h. Anak-anak yang tidak sanggup memusatkan perhatian.

Dengan sedikit pengertian, kenakalan remaja tersebut di atas membuat kita akan lebih mengerti akan sikap dan perilaku remaja kita apakah baik-baik saja ataukah sudah mengarah pada suatu kenakalan remaja. Sehingga anak tersebut perlu mendapat adanya bimbingan sosial dan bimbingan pribadi di sekolah.

Perilaku kenakalan remaja bisa dilatar belakangi oleh :

1. Kurangnya kasih sayang orang tua.
2. Kurangnya pengawasan dari orang tua.
3. Pergaulan dengan teman yang tidak sebaya.
4. Peran dan perkembangan iptek yang berdampak negatif.
5. Tidak adanya bimbingan pribadi dari sekolah.
6. Dasar-dasar agama yang kurang.
7. Tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya.
8. Penolakan dari orang tua.
9. Masalah yang dipendam.
10. Lingkungan sekitar yang tidak menguntungkan/tidak baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kasih sayang orang tua : Perlunya kasih sayang dan perhatian dari orang tua dalam hal apapun.
2. Kurangnya pengawasan dari orang tua : Adanya pengawasan dari orang tua yang tidak mengekang. Contoh :

Kita boleh saja membiarkan dia melakukan apa saja yang masih sewajarnya dan apabila menurut pengawasan dia telah melewati batas sewajarnya, kita sebagai orang tua perlu memberitahu dia dampak dan akibat yang harus ditanggungnya bila dia terus melakukan hal yang sudah melewati batas tersebut.

3. Pergaulan dengan teman yang tidak sebaya :

Biarkanlah dia bergaul dengan teman yang sebaya, yang hanya beda umur 2 atau 3 tahun, baik lebih tua atau lebih muda darinya. Karena apabila kita membiarkan dia bergaul dengan teman main yang sangat tidak sebaya dengannya, yang gaya hidupnya sudah pasti berbeda, maka dia pun juga bias terbawa gaya hidup yang mungkin seharusnya belum perlu dia jalani.

4. Peran dan perkembangan IPTEK yang berdampak negatif :

Pengawasan yang perlu dan intensif terhadap media komunikasi seperti: TV, Internet, Radio, HandPhone, dll.

5. Tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah :

Perlunya bimbingan kepribadian di sekolah, karena di sanalah tempat anak lebih banyak menghabiskan waktunya selain di rumah.

6. Dasar-dasar agama yang kurang :

Perlunya pembelajaran agama yang dilakukan sejak dini, seperti beribadah dan mengunjungi tempat ibadah sesuai dengan iman kepercayaannya.

7. Tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya :

Kita perlu mendukung hobi yang dia inginkan selama itu masih positif untuk dia. Jangan pernah kita mencegah hobinya maupun kesempatan dia mengembangkan bakat yang dia sukai, selama bersifat positif. Karena dengan melarangnya dapat mengganggu kepribadian dan kepercayaan dirinya.

8. Penolakan dari orang tua :

Pasangan suami istri yang tidak pernah bias memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu. Bersenang-senang sendiri seperti sebelum kawin. Tidak mau memikirkan konsekuensi dan tanggung jawab selaku orang dewasa dan orang tua. Dan anak kandungnya sendiri ditolak dan dianggap sebagai beban dalam meniti karir mereka.

9. Masalah yang dipendam :

Sebagai orang tua harus menjadi tempat curhat yang nyaman untuk anak anda, sehingga anda dapat membimbing dia ketika dia menghadapi masalah.

10. Lingkungan sekitar yang tidak menguntungkan/tidak baik :

Lingkungan sekitar tidak selalu baik dan menguntungkan bagi pendidikan dan perkembangan lingkungan. Ada kalanya dihuni oleh orang dewasa serta anak-anak muda kriminal dan anti sosial, yang bias merangsang timbulnya reaksi emosional buruk pada anak-anak puber dan adolesens yang masih labil jiwanya. Dengan begitu anak-anak remaja ini mudah terjangkit oleh pola kriminal, asusila, dan anti sosial tadi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan, wawasan, dana maupun waktu. Oleh karena itu permasalahan yang akan penulis teliti dibatasi pada masalah : Hubungan antara bimbingan sosial dan bimbingan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja pada siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan sosial dengan tingkat kenakalan remaja SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada hubungan antara bimbingan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada hubungan antara bimbingan sosial dan bimbingan pribadi secara bersama-sama dengan tingkat kenakalan remaja SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan sosial dengan tingkat kenakalan remaja siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan sosial dan bimbingan pribadi dengan tingkat kenakalan remaja siswa SMP PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Teoritis
  - a. Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan bagi calon konselor dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan bimbingan sosial dan bimbingan pribadi.
  - b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu bimbingan dan konseling.
2. Praktis
  - a. Untuk mempersiapkan dalam pembuatan program bimbingan dan konseling di sekolah.
  - b. Mendapat informasi mengenai tingkat kenakalan remaja yang terjadi di sekolah.
  - c. Mengetahui cara menanggulangi/menjauhi tingkat kenakalan remaja.